

**PELAKSANAAN KECAKAPAN HIDUP DALAM
MEMASAK OLEH KELAYAN TUNANETRA
DI KELAS DASAR**

(Deskriptif Kualitatif di PSBN Buah Sakato Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

MUHAMMAD NURIES SATRIA

NIM. 15003130

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

**PELAKSANAAN KECAKAPAN HIDUP DALAM MEMASAK
OLEH KELAYAN TUNANETRA
DI KELAS DASAR**

(Deskriptif Kualitatif di PSBN Buah Sakato Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

MUHAMMAD NURIES SATRIA

NIM. 15003130

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN KECAKAPAN HIDUP DALAM MEMASAK OLEH
KELAYAN TUNANETRA DI KELAS DASAR**

(Deskriptif Kualitatif di PSBN Buah Sakato Padang)

Nama : Muhammad Nuries Satria
NIM/ BP : 15003130/ 2015
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik

Mahasiswa



Armaini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19670921 199802 2 001



Muhammad Nuries Satria
NIM. 15003130/2015

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kecakapan Hidup Dalam Memasak Oleh
Kelayan Tunanetra Di Kelas Dasar
PSBN Tuah Sakato Padang**

Nama : Muhammad Nuries Satria

NIM/ BP : 15003130/ 2015

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa


Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Armaini, S.Pd., M.Pd.


1.

2. Anggota : Dr. Martias Z., S.Pd., M.Pd.


2.

3. Anggota : Dra.Zulmiyetri, M.Pd.


3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Muhammad Nuries Satria

Nim 15003130

Jurusan/ Prodi Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul Pelaksanaan Kecakapan Hidup Dalam Memasak Oleh
Kelayan Tunanetra di Kelas Dasar PSBN Tuah Sakato
Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2020

Saya menyatakan,

Muhammad Nuries Satria

15003130/2015

ABSTRACT

Muhammad Nuries Satria, 2020 : Implementing Life Skills in Cooking by People with Visual Impairments at the elementary class of PSBN Tuah Sakato Padang. Thesis. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang

Life skills mastery is very important for people with visual impairments for their independence at the community; therefore, they will not depend entirely on others in fulfilling their needs. At Bina Netra Social Institution, there were two people with visual impairments who independently cooked their meals every day. Cooking is one the important life skills needed by people with visual impairments, so the writer is interested in exploring the way they managed their cooking skills

This study used a descriptive qualitative method. The subject of this study was two people with visual impairments, and the respondents were instructor, their classmate and Head of Skills and Abilities Department. The data were collected using interview, observation and documentation techniques. The data were analyzed by organizing the data into certain categories, classifying them into units, and drawing conclusions. The data of this study were validated using triangulation of techniques and sources, so that the data obtained were easily understood.

The results of the study describe how the two people with visual impairments prepare the process of cooking that includes cleaning the cooking utensils by using flowing water and scrubbing them with soap, removing the unnecessary parts of the vegetables when washing them and preparing the recipes for cooking. The cooking is done by slowly cutting the vegetables by using the not-so-sharp knife, measuring the heat by approaching one of the hands toward the pan or putting a little material into the pan. The cooking techniques that are treated to the two people with visual impairments are frying and boiling. They heat the food ingredients that have already been available and use tools to process them. While cooking, they encounter several obstacles such as difficulties in getting the cut ingredients in the same size, inability to filip all parts of the cuisine, and difficulties in distinguishing seasonings. Such obstacles can be overcome by actively practicing and repeating the treatment that has been trained to them.

Keywords: *People with Visual Impairments, Cooking Skill, Life Skills*

ABSTRAK

Muhammad Nuries Satria, 2020 : Pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Tuah.Sakato Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penguasaan kecakapan hidup sangatlah penting sebab untuk kemandirian tunanetra di masyarakat agar tidak tergantung sepenuhnya dengan orang lain. Di Panti Sosial Bina Netra kelas dasar terdapat kelayan tunanetra yang mandiri untuk melaksanakan memasak di ruang keterampilan kehidupan sehari-hari sehingga peneliti tertarik untuk mengungkap hal tersebut.

Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yang menjadi subjek dalam penelitian ini merupakan kelayan tunanetra dengan responden penelitian yaitu instruktur, teman kelas kelayan dan kepala seksi kecakapan dan keterampilan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori tertentu, memaparkan kedalam unit-unit, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber sehingga data yang didapatkan mudah dipahami.

Hasil penelitian menemukan bagaimana kedua orang kelayan tunanetra dalam sebelum melaksanakan memasak, kelayan tunanetra membersihkan alat masak dengan air mengalir yang digosok menggunakan sabun, membuang bagian sayur yang tidak diperlukan saat mencuci sayur dan mempersiapkan resep masakan yang akan dimasak. Pelaksanaan memasaknya dengan memotong sayur secara perlahan menggunakan pisau yang tidak tajam, mengukur panas dengan mendekatkan salah satu tangan kearah wajan atau memasukan sedikit bahan ke wajan. teknik memasak yang dilatih untuk kelayan yaitu menggoreng dan merebus. Memanasi bahan makanan yang sudah tersedia dan menggunakan alat untuk mengolah bahan makanan. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang dihadapi oleh kelayan seperti memotong bahan yang tidak sama besar, tidak terbalik seluruh bagian masakan, dan kesulitan membedakan bumbu. kendala dapat diatasi dengan cara giat berlatih dan mengulang pelajaran yang telah diajarkan.

Kata Kunci: Kelayan Tunanetra, Pelaksanaan Memasak, Kecakapan Hidup

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada nabi besar Muhamad Shallallahu 'alaihi wa Sallam, yang telah mengubah kehidupan umatnya kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini terdiri dari tiga bab yaitu: Bab I berupa pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian. Bab II berupa kajian teori tentang hakikat kecakapan hidup, hakikat memasak, hakikat tunanetra, dan kerangka konseptual. Bab III berupa metode penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Bab IV berupa temuan penelitian, temuan umum, temuan khusus dan pembahasan. Bab V berupa kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan hasil yang lebih baik nantinya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Februari 2020

Muhammad Nuries Satria

15003130

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wassallam yang telah membawa penulis dari alam yang tidak mengenal ilmu pendidikan sampai ke alam yang penuh ilmu pendidikan yang dirasakan saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang aku sayangi dan merupakan kebahagiaan terbesar bagiku bisa dilahirkan didalam keluarga yang sederhana ini. Teruntuk ibunda Suneki dan ayahanda Irwansyah yang sudah membesarkan, mendidik, memberikan dorongan dan motivasinya kepada Nuries, Nuries mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada ibu dan ayah, mungkin tanpa pengorbanan ibu dan ayah Nuries tidak bisa sampai ke puncak ini. Nuries akan selalu ingat ridha-Nya Allah tergantung pada ridha dari ibu dan ayah, dan Alhamdulillah semua itu terjawab dengan diperolehnya gelar Sarjana Pendidikan buat Nuries. Untuk adikku Sandi semangat kuliahnya.
2. Ibu Armaini, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing akademik yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk bimbingan. Saran dan masukan dari ibu sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga ibu selalu diberikan kekuatan, kesehatan, dan tetaplah seperti ibu yang selalu menganggap kami seperti anak sendiri.

3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dan memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Martias Z, S.Pd, M.Pd dan ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf tata uaha PLB FIP UNP, yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai, yang akan dijadikan bekal untuk terjun ke lapangan, untuk kak Susi, dan pak Retman terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama ini.
6. Kepala Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang serta seluruh instruktur dan staf tata usaha, yang sudah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/I PLB angkatan 2015. Terima kasih atas kebersamaan selama ini dan sekarang saatnya kita sampai di puncak yang sama-sama berjuang dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan, semangat terus dan Inshaallah kita bisa.
8. Untuk sahabat-sahabatku Ian, Indry, Vika kecil, , Vivi, Maizeni, Deka, Reyka Ratu terima kasih kebersamaannya untuk empat setengah tahun ini, yang selalu ada disaat senang dan sedih.

Padang, Februari 2020

Muhammad Nuries Satria

15003130/2015

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| DAFTAR BAGAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 4 |
| C. Pertanyaan Penelitian..... | 4 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Hakikat Kecakapan Hidup..... | 7 |
| B. Hakikat Memasak..... | 13 |
| C. Hakikat Tunanetra..... | 16 |
| D. Kerangka Konseptual..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Jenis Penelitian..... | 25 |
| B. Setting Penelitian..... | 26 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 27 |
| D. Sumber Data..... | 27 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 31 |
| G. Teknik Keabsahan Data..... | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 35 |
| A. Temuan Penelitian..... | 35 |
| B. Temuan Umum..... | 55 |
| C. Temuan Khusus..... | 55 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| D. Pembahasan | 57 |
| BAB V PENUTUP | 60 |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| Lampiran 1..... | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian | 67 |
| Lampiran 2. Pedoman Observasi | 69 |
| Lampiran 3. Pedoman wawancara | 71 |
| Lampiran 4. Catatan Wawancara | 80 |
| Lampiran 5. Catatan Lapangan | 105 |
| Lampiran 6. Dokumentasi | 132 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|------------------------------------|----|
| Bagan 1. Kerangka Konseptual | 24 |
|------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk Tuhan yang diciptakan dengan ciri dan kondisi yang berbeda antara satu dengan yang lain karena mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam kehidupan sehari-hari Tuhan membekali manusia dengan berbagai indra yaitu indra penciuman, indra pengecap, indra peraba, indra pendengaran, dan indra penglihatan. Kelima indra tersebut secara bertahap tumbuh dan berkembang namun ada beberapa yang mengalami hambatan atau gangguan termasuk indra penglihatan. (Sinaga, Amsyaruddin, & Efendi, 2019) berpendapat seseorang yang mengalami gangguan penglihatan merupakan orang yang mengalami keterbatasan atau hambatan dalam aspek penglihatan sehingga memerlukan layanan khusus.

Di panti sosial orang dengan gangguan penglihatan atau tunanetra disebut dengan kata kelayan yang berasal dari kata klien. Klien adalah Pihak yang meminta/menerima layanan (Yudianto, 2007). Berarti kelayan merupakan orang yang memperoleh layanan atau mencari pelayanan kepada pekerja sosial. Didalam skripsi akan menggunakan kata kelayan tunanetra untuk menyebutkan orang dengan gangguan penglihatan di panti sosial yang memperoleh layanan atau mencari pelayanan kepada pekerja sosial.

Kecakapan hidup sehari-hari diperlukan kelayan tunanetra untuk kemandiriannya sehingga tidak bergantung kepada orang lain. Kecakapan hidup adalah suatu kemampuan pada diri seseorang untuk dapat hidup secara layak dan bermartabat di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat (Iswari, 2008). Kecakapan yang dimaksud merupakan kegiatan yang sering dilakukan sehari-hari seperti merapikan tempat tidur, mencuci pakaian, mencuci piring, menyapu, mengepel, menyetrika, memasak, dan lain-lain.

. Kecakapan memasak merupakan salah satu jenis keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari – hari untuk dapat beraktivitas secara mandiri (Adikoesoemo, Artawan, & Wahyudi, 2018) sehingga pemberian latihan kecakapan hidup dalam memasak untuk kelayan tunanetra perlu dilakukan secara teratur dan bertingkat agar kelayan tunanetra mampu hidup mandiri di tengah masyarakat atau di tengah keluarga diharapkan ketika memulai kehidupan bermasyarakat dan berkeluarga mempunyai rasa percaya diri, mandiri dan lepas ketergantungan meminta pertolongan orang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada Juni 2019 di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Tuah Sakato Padang. Penulis mengamati kelayan tunanetra berada di kelas dasar berjumlah lima orang sedang melaksanakan kegiatan memasak di ruang keterampilan kehidupan sehari-hari. Kelima kelayan tunanetra tersebut pada saat pelaksanaan praktek, mereka berbagi peran agar waktu memasak yang diberikan instruktur secara

efektif. Pembagian peran ini di putar setiap kegiatan memasak oleh instruktur agar kelayan mengetahui proses memasak makanannya. Mereka juga sudah mandiri untuk mencoba merasakan masakannya dengan baik.

Kegiatan memasak selanjutnya para kelayan melakukan pembersihan alat dan tempat praktek, meletakkan kembali alat masak pada tempatnya. Seluruh kegiatan tersebut diawasi dan dibantu instruktur agar tidak terjadi hal tak diinginkan. Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan salah satu kelayan tunanetra pada saat itu, diperoleh hasil bahwa kegiatan ini membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari seperti memasak mie, kopi, teh atau masakan sederhana lainnya tanpa bantuan orang lain. Selanjutnya penulis mewawancarai instruktur keterampilan kehidupan sehari-hari, instruktur mengatakan kemampuan mereka ini cukup bagus dalam praktek keterampilan kehidupan sehari-hari untuk memasak.

Berdasarkan fakta diatas, bahwa pelaksanaan ketetrampilan kehidupan sehari-hari pada bagian memasak sangat penting untuk dipelajari dan dilatih kepada kelayan tunanetra. maka pencarian bagaimana proses pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Tuah Sakato Padang menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti.

B. Fokus Penelitian

Agar pelaksanaan ini lebih terarah dan efektif, maka penulis menfokuskan penelitian pada:

1. Bagaimana persiapan pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Tuah Sakato Padang.
2. Bagaimana proses pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Tuah Sakato Padang.
3. Bagaimana kendala pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Tuah Sakato Padang
4. Bagaimana cara mengatasi kendala pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Tuah Sakato Padang

C. Pertanyaan Penelitian

Bedasarkan uraian yang telah dijelaskan peneliti dalam latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“bagaimana pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar”* dengan sub-sub pertanyaan:

1. Bagaimana persiapan pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Tuah Sakato Padang ?
2. Bagaimana proses sesungguhnya pelaksanaan keterampilan kecakapan hidup memasak kelayan oleh tunanetra di kelas dasar PSBN Tuah Sakato Padang ?

3. Bagaimana kendala pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Buah Sakato Padang ?
4. Bagaimana cara mengatasi kendala pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Buah Sakato Padang ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan yang hendak atau ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan persiapan pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Buah Sakato Padang.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Buah Sakato Padang.
3. Untuk mendeskripsikan kendala pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Buah Sakato Padang.
4. Untuk mendeskripsikan cara mengatasi kendala pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Buah Sakato Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak oleh kelayan tunanetra di kelas dasar PSBN Tuah Sakato Padang

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi yang dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk memberikan pelatihan atau pelayanan pendidikan dan keterampilan yang lebih baik lagi terhadap kelayan atau siswa
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik tentang pelaksanaan kecakapan hidup dalam memasak, bagi guru yang mengajar tunanetra agar menambah wawasan tentang kecakapan hidup di sekolah-sekolah lainnya.